

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan untuk variabel reformasi birokrasi (X1) sebesar 0.225. Terdiri dari dimensi, Terwujudnya pemerintah yang bersih dan bebas, Indeks persepsi korupsi menurun, Peningkatan kualitas pelayanan publik, Peningkatan kepedulian publik terhadap kepentingan masyarakat, Terbentuk integritas pelayanan publik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa kompetensi adalah sebuah karakteristik seseorang yang berkaitan secara langsung dengan motivasi kerja yang membuat orang tersebut mampu menjalankan tugasnya dalam organisasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan untuk variabel kompetensi (X2) sebesar 0.230. Terdiri dari dimensi, Menguasai Pekerjaan, Memahami tujuan pekerjaan, Mengembangkan diri, Evaluasi diri, dan Memanfaatkan teknologi dan keterbukaan informasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris Riansyah dengan hasil penelitian terdapat pengaruh reformasi birokrasi dan kompetensi terhadap kinerja pegawai di kementerian ketenagakerjaan
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai dari koefisien determinasi (R square) dalam penelitian ini sebesar .490. Artinya bahwa 49% perubahan dalam kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh perubahan- perubahan dalam reformasi birokrasi dan kompetensi. Terdiri dari dimensi, Kualitas kerja, Kuantitas, Ketepatan waktu, Efektivitas, dan Kemandirian

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan saat ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Kualitas kerja yang masih rendah sehingga perlu adanya peningkatan sehingga semua pekerjaan harus dilandasi dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia salah satunya adalah dengan menerapkan reformasi birokrasi dan kompensasi dalam perusahaan.

2. Saran Teoritis

- a. Kualitas kerja adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan dengan baik dan berdaya guna.
- b. Perusahaan dapat meningkatkan efektifitas reformasi dengan proses penjalanan perusahaan sehingga reformasi birokrasi dapat berjalan efektif dan efisien dalam proses meningkatkan kinerja pegawai.

